

Statistik Daerah

KECAMATAN NGRAMBE

2014



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NGAWI

<https://ngawikab.bps.go.id>
<https://ngawikab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NGRAMBE
2014**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN NGRAMBE 2014

Katalog BPS : 1101002.3521020

No. Publikasi : 35215.1105

Ukuran Buku : B5 (17,6 cm x 25 cm)

Jumlah Halaman : v + 19 Halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Ngrambe BPS Kabupaten Ngawi

Penyunting :

Koordinator Statistik Kecamatan Ngrambe BPS Kabupaten Ngawi

Gambar :

Koordinator Statistik Kecamatan Ngrambe BPS Kabupaten Ngawi

Perancang Sampul :

BPS Kabupaten Ngawi

Diterbitkan oleh :

Koordinator Statistik Kecamatan Ngrambe BPS Kabupaten Ngawi

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<https://ngawikab.bps.go.id>



Kepala BPS Kab. Ngawi Sambutan

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ngrambe 2014 diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Ngrambe yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Ngrambe.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ngrambe 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Ngrambe 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Ngrambe dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Ngawi, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ngawi

Ibnu Cahyono, SH
NIP. 19590528 197901 1 001



Kata Pengantar

Alhamdulillah, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ngrambe 2014 dapat terbit sesuai yang direncanakan. Publikasi statistik daerah ini hadir sebagai pelengkap publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin.

Publikasi ini menyajikan berbagai data serta informasi atau indikator terpilih yang dinilai dapat menggambarkan situasi terkini Kecamatan Ngrambe, dengan analisis sederhana diharapkan dapat membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Ngrambe.

Menyadari akan keterbatasan kami, maka hubungan interaktif dengan semua pihak diperlukan sehingga masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang konstruktif sebagai pertimbangan penting guna menentukan pilihan data dan penyempurnaan penerbitan, mengingat publikasi ini bersifat berkala dan berkesinambungan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan hingga publikasi ini bisa terbit, dan semoga bisa membantu memenuhi tuntutan akan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Ngawi, Oktober 2014
Koordinator Statistik
Kecamatan Ngrambe



Yayang Ernanto, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Umum	1	7. Perdagangan.....	9
2. Pemerintahan.....	2	8. Industri.....	10
3. Penduduk.....	3	9. Transportasi dan Komunikasi	11
4. Pendidikan	5	10. Keuangan	12
5. Kesehatan	6	11. Jasa-Jasa.....	13
6. Pertanian	7	Lampiran	15

KEADAAN GEOGRAFI

1

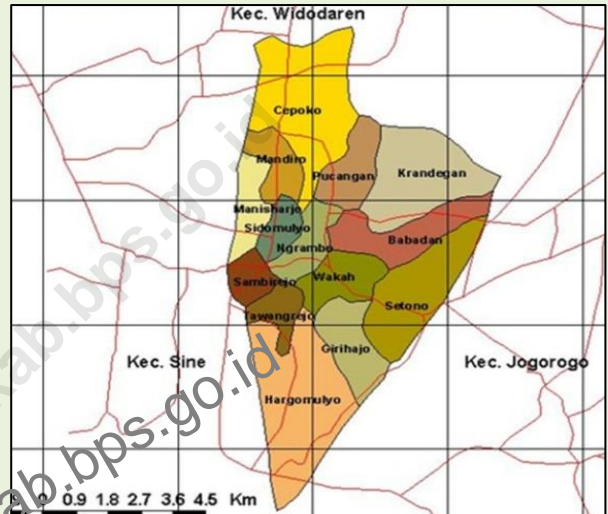
Luas wilayah Kecamatan Ngrambe adalah 57,25 km² atau sekitar 6,18 persen dari total luas wilayah Kabupaten Ngawi, dimana 54 persennya wilayahnya berupa lahan sawah.

Kecamatan Ngrambe terletak wilayah barat daya Kabupaten Ngawi. Luas wilayah kecamatan ini adalah 57,25km², dengan topografi wilayah yang mayoritas berbukit. Batas-batas wilayah Kecamatan Ngrambe yaitu sebelah utara dengan Kecamatan Widodaren, sebelah timur Kecamatan Jogorogo, sebelah selatan Gunung Lawu dan sebelah barat adalah Kecamatan Sine. Kecamatan Ngrambe terletak di ketinggian 249 m hingga 701 m diatas permukaan laut.

Secara geografis Kecamatan Ngrambe terletak pada titik koordinat 7°508' Lintang Selatan dan 111°206' Bujur Timur. Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Ngrambe yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Hargomulyo dengan luas wilayah 10,6 Km² atau sekitar 18,56 persen dari luas wilayah Kecamatan Ngrambe. Sedangkan yang mempunyai wilayah tersempit adalah Desa Jatimulyo dengan luas wilayah 1,6 Km.²

Curah hujan sepanjang tahun 2013 tercatat 258,71 mm, tertinggi terjadi pada bulan april sebesar 36,58 mm dan terendah pada bulan mei sebesar 16,00 mm, sedangkan hari hujan selama tahun 2013 sebanyak 121 hari.

Peta Kecamatan Ngrambe

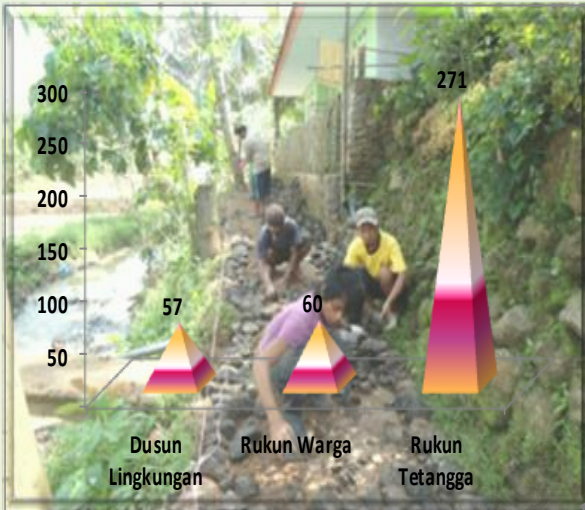


Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Ngrambe

Luas	Km ²	57,25
Lahan Sawah	Ha	2 488,26
Lahan Bukan Sawah	Ha	1 845,63
Lahan Hutan Negara	Ha	1 391,11
Total	Ha	5725,00
Topografi : Bukit	Desa	14
Curah Hujan	mm	258,71
Hari Hujan	Hari	121

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Statistik Pemerintahan Kecamatan Ngrambe Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Nama Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Nama Kepala Desa/Lurah	Nama Sekretaris Desa/Kelurahan
1	2	3
001. Hargomulyo	Sukarno	Yuni Hartono
002. Giriharjo	Suyono	Muhtar Ahmadi
003. Setono	Pujo Wahono	Tjatur Mardijanto
004. Wakah	Budi Setyo Nugroho	Lilik Sulistyono Wibowo
005. Tawangrejo	Eko Setiawan	Slamet
006. Sambirejo	Susilo	-
007. Manisharjo	Sunarta	Harsono
008. Sidomulyo	Suyadi	A.Y. Waluyo
009. Ngrambe	Rusbandi	Hendi Ruswinarno
010. Babadan	Sunaryo, BSC	Joko Sulistyono
011. Krandegan	Tri Mulyono	Sumarji
012. Pucangan	Agung Suprpto	Gunawan
013. Cepoko	Muhammad Nuryanto, S	Widodo
014. Mendiro	Supriyanto	Ninuk Sunarsih

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Unit Pemerintahan Daerah di

bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis ke dalam desa/kelurahan. Kecamatan Ngrambe terbagi ke dalam 14 desa, 57 dusun, 60 Rukun Warga (RW) dan 271 Rukun Tetangga (RT). Desa yang mempunyai jumlah RT terbanyak adalah Desa Wakah yaitu sebanyak 30 RT sedangkan yang mempunyai jumlah paling sedikit adalah Desa Giriharjo, Sambirejo, dan Babadan dengan 10 RT.

Semua desa di Kecamatan Ngrambe adalah berstatus desa sehingga kepala pemerintahan desa tersebut kepala desa. Kecamatan Ngrambe merupakan kecamatan ketiga yang memiliki jumlah desa paling banyak yaitu sejumlah 14 desa. Seluruh desa di Kecamatan Ngrambe terdapat kepala desa dan satu sekretaris yang membantunya di desa.

Selama dua tahun terakhir Desa Ngrambe menjadi desa yang memiliki kepadatan tertinggi. Di tahun ini kepadatannya sebesar 1.423 jiwa/Km².

Penduduk Kecamatan Ngrambe akhir tahun 2013 sebesar 44.461 yang terbagi atas laki-laki 22.150 jiwa dan perempuan 22.311 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 776,61 jiwa/km². Jumlah Kepala Keluarga di kecamatan ini mencapai 13.649 KK. Desa yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Cepoko sebesar 6.375 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3.249 jiwa dan perempuan sebanyak 3.126 jiwa.

Jika dilihat kepadatan perdesanya maka Desa Ngrambe mempunyai tingkat kepadatannya paling tinggi jika dibandingkan dengan desa lainnya. Tingkat kepadatannya mencapai 1.423 jiwa/Km². Kepadatan paling kecil Desa Krandegan dengan tingkat kepadatan sebesar 320 jiwa/Km².

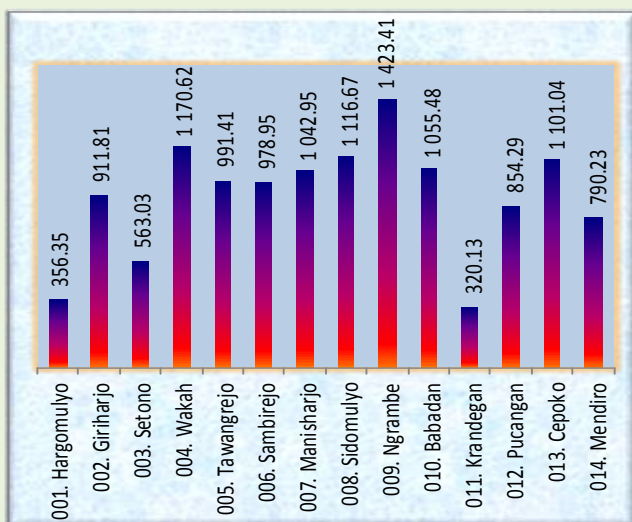
Rasio jenis kelamin mencapai 99, artinya bahwa setiap 99 orang penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan, angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki. Tertinggi berada di Desa Mendiro sebesar 112%.

Indikator Kependudukan Kecamatan Ngrambe Tahun 2013

Uraian	2012	2013
1	2	3
Jumlah Penduduk	44 461	44 461
Luas Wilayah (Km2)	57.25	57.25
Kepadatan (Jiwa/Km2)	776.61	776.61
Sex Ratio (L/P)%	99	99
Jumlah Kepala Keluarga	13 649	13 649
% Penduduk menurut kelompok umur		
0 - 14 Tahun	10 882	10 968
15 - 64 Tahun	29 743	29 980
> 65 Tahun	3 485	3 513

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Kepadatan Penduduk Kecamatan Ngrambe Menurut Desa Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

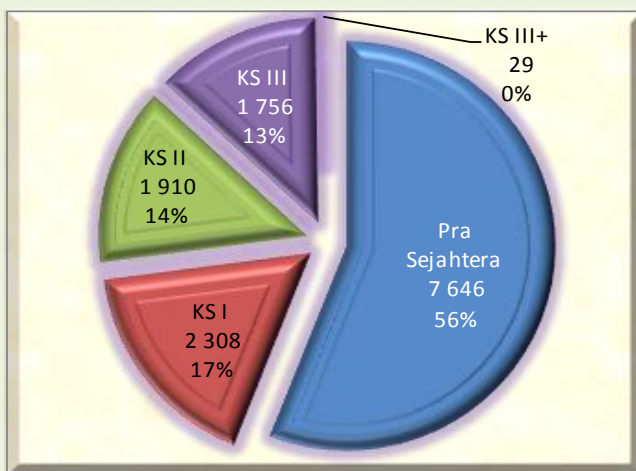
Target pencapaian peserta KB baru tahun 2013 kecamatan Ngrambe terlampaui. Target peserta KB baru 1.084 peserta sedangkan peserta KB baru sebanyak 1.113 peserta.

Target & Presentase Pencapaian Peserta KB Baru Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Target	Pencapaian KB Baru	Presentase Pencapaian
1	2	3	4
001. Hargomulyo	76	68	89.47
002. Giriharjo	66	40	60.60
003. Setono	66	46	69.69
004. Wakah	64	35	54.68
005. Tawangrejo	62	27	43.54
006. Sambirejo	60	35	58.33
007. Manisharjo	51	50	98.03
008. Sidomulyo	74	27	36.48
009. Ngrambe	199	546	274.37
010. Babadan	46	27	58.69
011. Krandegan	65	30	46.15
012. Pucangan	91	60	65.93
013. Cepoko	104	78	75.00
014. Mendiro	60	44	73.33
Jumlah	1 084	1 113	102.68

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Jumlah Keluarga Sejahtera Kecamatan Ngrambe Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Program keluarga berencana (KB)

adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertambahan penduduk. Berdasarkan hal tersebut petugas penyuluh KB menargetkan jumlah wanita pengguna KB baru setiap tahunnya. Tahun 2013 dilihat keseluruhan desa, Desa Ngrambe paling banyak terdapat pencapaian KB baru. Pencapaian KB baru Desa Ngrambe mencapai 546 peserta baru. Desa Sidomulyo paling sedikit terdapat 27 peserta KB baru dari yang ditargetkan sebanyak 74 peserta KB baru. Dilihat pada level kecamatan target pencapaian peserta KB baru terpenuhi namun dilihat per desa banyak desa yang tidak dapat memenuhi target pencapaian peserta KB baru.

Keluarga pra sejahtera Kecamatan Ngrambe tahun 2013 secara keseluruhan berjumlah 7.646 keluarga dimana tersebar di seluruh desa di Kecamatan Ngrambe. Keluarga pra sejahtera paling banyak terdapat di Desa Ngrambe sebanyak 930 keluarga. Sedangkan desa paling sedikit memiliki keluarga pra sejahtera yaitu Desa Sambirejo sebanyak 240 keluarga.

Perbandingan jumlah lembaga antara SD dibandingkan jumlah lembaga SLTP dan SLTA sangat jauh. Jumlah lembaga SD mencapai 41 lembaga sedangkan jumlah lembaga SLTP 8 lembaga dan SLTA 4 lembaga.

Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas SDM. Pendidikan yang tinggi sering dikaitkan dengan kesejahteraan. Salah satu unsur penting pendidikan adalah sarana pendidikan. Jumlah sekolah di Kecamatan Ngrambe pada tahun 2013 untuk tingkat TK ada sebanyak 36 sekolah, SD sebanyak 41 sekolah, SLTP sebanyak 8 sekolah dan tingkat SLTA sebanyak 4 sekolah

Pada jenjang pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) untuk tahun ajaran 2012/2013 seorang guru rata-rata mengajar 10 murid SD. Jenjang pendidikan tingkat SLTP rata-rata seorang guru mengajar 13 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru juga mengajar 14 murid. Hal ini menunjukkan bahwa beban seorang guru di jenjang SD paling sedikit jika dibandingkan dengan SLTP dan SLTA.

Lembaga sekolah untuk tingkat TK dan SD negeri ada di setiap desa di Kecamatan Ngrambe. Tingkat SLTP yang berstatus negeri ada 4 yaitu di Desa Sambirejo, Ngrambe dan Cepoko, SLTP swasta ada 4 SLTP yaitu di Desa Ngrambe dan Pucangan.

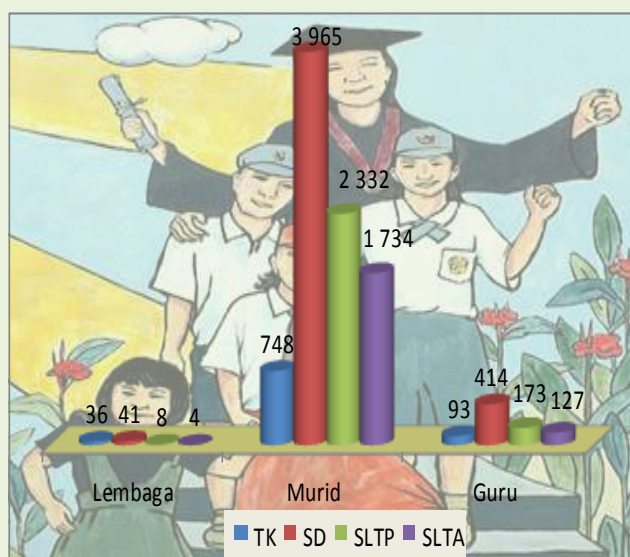
Statistik Pendidikan Kecamatan Ngrambe Tahun 2013

Uraian	Lembaga	Murid	Guru
1	2	3	4
TK	36	748	93
SD	41	3 965	414
SLTP	8	2 332	173
SLTA	4	1 734	127

Uraian	Guru/Sekolah	Murid/Sekolah	Murid/Guru
1	2	3	4
TK	3	21	8
SD	10	97	10
SLTP	22	292	13
SLTA	32	434	14

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014 (Data diolah)

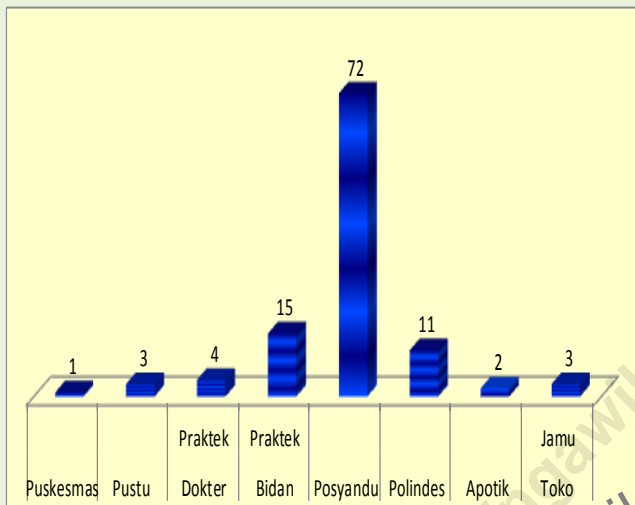
Perbandingan Guru, Murid dan Sekolah Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

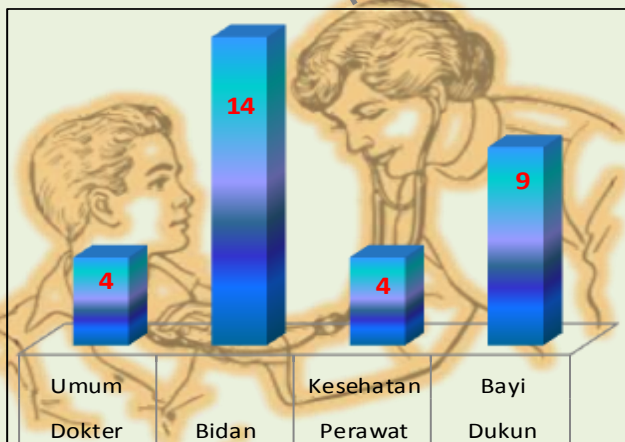
Fasilitas kesehatan dasar di Kecamatan Ngrambe cukup lengkap dengan tersedianya Puskesmas, Pustu, praktek dokter dan praktek bidan.

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ngrambe Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Sarana Kesehatan Kecamatan Ngrambe Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Ngrambe antara lain: 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu, 4 praktek dokter, 15 praktek bidan, 72 posyandu, 11 polindes, 2 apotik dan 3 toko jamu. Paling banyak sarana kesehatan yaitu posyandu. Sarana kesehatan yang terdapat di semua desa yaitu praktek bidan dan posyandu.

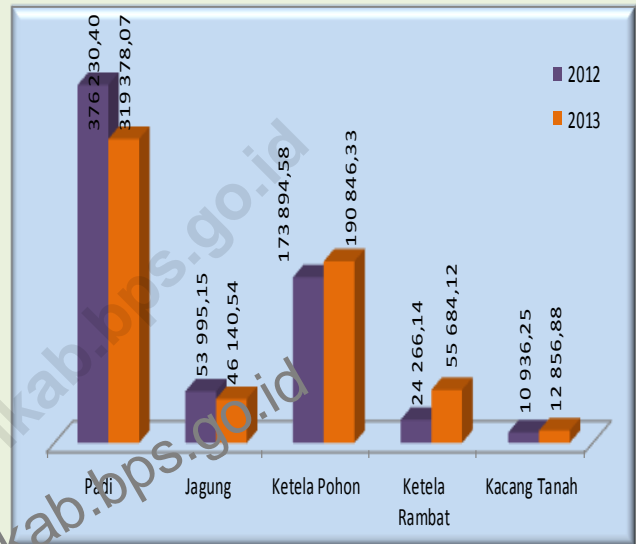
Tersedianya sarana dan prasarana akan berguna jika diimbangi dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada baik di wilayah tingkat kecamatan maupun di tingkat desa. Secara keseluruhan, di Kecamatan Ngrambe terdapat petugas kesehatan yaitu 4 dokter umum, 14 bidan, 4perawat, dan 9 dukun bayi. Dokter umum hanya terdapat di Desa Cepoko 2 tempat dan Desa Ngrambe 2 tempat. Sarana dan tenaga kesehatan di pedesaan sangat diperlukan keberadaannya agar dapat menjadi pertolongan pertama bagi pasien.

Produk pertanian yang menonjol di Kecamatan Ngrambe yaitu kacang tanah, ubi jalar dan kakao. Produk kacang tanah adalah yang terbesar pertama di Kabupaten Ngawi.

Pertanian merupakan sektor potensial bagi wilayah Kabupaten Ngawi tidak terkecuali dengan Kecamatan Ngrambe. Komoditi tanaman pangan yang diproduksi Kecamatan Ngrambe antara lain padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat dan kacang tanah. Melihat perkembangan pada satu tahun terakhir komoditi pertanian padi dan jagung di Kecamatan Ngrambe mengalami penurunan. Komoditi yang mengalami kenaikan yaitu Ketela pohon, Ketela rambat dan Kacang Tanah. Kenaikan terbesar di komoditi ketela rambat sebesar 56 persen..

Selain padi, tanaman palawija juga terus dioptimalkan untuk dikembangkan, produksi tanaman palawija Kecamatan Ngrambe antara lain produksi ketela pohon memberi kontribusi terbesar dalam hal produksi yaitu sebesar 19.085 ton dengan produktifitas mencapai 22,45 ton/ha selama tahun 2013. Selanjutnya produksi ketela rambat sebesar 5.568 ton dengan produktifitas 16,28 ton/ha. Sedangkan jagung produksinya mencapai 4.614 ton dengan produktifitas 5,17 ton/ha dan kacang tanah mampu berproduksi 1.286 ton dengan produktifitas 1,63 ton/ha.

Perbandingan Produksi Tanaman Padi dan Palawija (kuintal) Tahun 2012-2013



Sumber :Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Jumlah Ternak Sapi (ekor) Menurut Desa diKecamatan Ngrambe Tahun 2013

Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Ton/Ha)
1	2	3	4
1. Padi	5 756	31 938	5,55
2. Jagung	893	4 614	5,17
3. Ketela Pohon	850	19 085	22,45
4. Ketela Rambat	342	5 568	16,28
5. Kacang Tanah	791	1 286	1,63

Sumber :Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

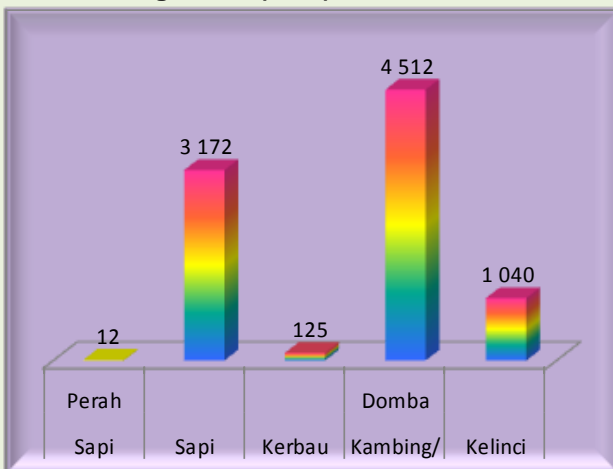
Kecamatan Ngrambe memiliki potensi peternakan burung puyuh .Pada tahun 2013 jumlah populasi burung puyuh 1.200 ekor.

Statistik Unggas di Kecamatan Ngrambe (ekor) Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Ayam	Ayam Ras		Itik	Itik	
	Buras	Petelur	Pedaging		manila/ Mentok	Puyuh
1	2	3	4	5	6	7
001. Hargomulyo	970	-	-	250	-	300
002. Giriharjo	300	-	-	-	-	-
003. Setono	650	-	-	150	-	-
004. Wakah	450	-	5 500	-	-	300
005. Tawangrejo	300	1 000	-	100	50	-
006. Sambirejo	150	-	-	100	-	-
007. Manisharjo	750	-	-	-	-	-
008. Sidomulyo	450	-	-	-	-	-
009. Ngrambe	700	-	-	-	-	-
010. Babadan	750	-	4 000	150	50	-
011. Krandegan	800	-	-	145	150	-
012. Pucangan	600	-	-	150	-	300
013. Cepoko	450	-	-	250	-	-
014. Mendiro	850	-	1 500	75	-	300
Jumlah	8 170	1 000	11 000	1 370	250	1 200

Sumber :Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Statistik Peternakan di Kecamatan Ngrambe (ekor) Tahun 2013



Sumber :Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Statistik peternakan unggas di

Kecamatan Ngrambe terdiri atas 8.170 ekor ayam buras, 1.000 ayam ras petelur, 11.000 ekor ayam ras pedaging, 1.370 ekor itik, 250 ekor itik manila/mentok dan 1.200 ekor puyuh. Desa Hargomulyo menjadi desa paling banyak memiliki ternak ayam buras yaitu sebanyak 970 ekor ayam buras sedangkan Desa Sambirejo merupakan desa paling sedikit memiliki ternak ayam buras, hanya terdapat 150 ekor ayam buras.

Populasi hewan ternak di Kecamatan Ngrambe terdiri atas sapi perah, sapi, kerbau, kambing/domba dan kelinci. Jumlah ternak di Kecamatan Ngrambe terdiri dari 12 ekor sapi perah, 3.172 ekor sapi, 125 ekor kerbau, 4.512 ekor kambing/domba dan 1.040 ekor kelinci. Sapi potong paling banyak terdapat di Desa Pucangan sebanyak 573 ekor.

Desa Ngrambe merupakan pusat perdagangan Kecamatan Ngrambe, di desa ini tersedia pasar permanen, toko besar/swalayan dan puluhan kios.

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi, sebab sektor ini yang menghubungkan antara penghasil dan pengguna suatu sektor. Wilayah Kecamatan Ngrambe mempunyai 3 pasar permanen, 5 toko besar, 1 dealer sepeda motor dan 288 toko/kios yang tersebar di seluruh wilayah Kecamatan Ngrambe. Desa Ngrambe merupakan desa yang paling banyak memiliki sarana perdangan berupa 1 pasar, 5 toko besar/swalayan, 1 dealer sepeda motor dan 31 toko/kios. Sarana perdagangan seperti pasar bisa terbilang stagnan, perubahannya dalam kurun waktu satu tahun tidak terlihat berbeda dengan tahun sebelumnya.

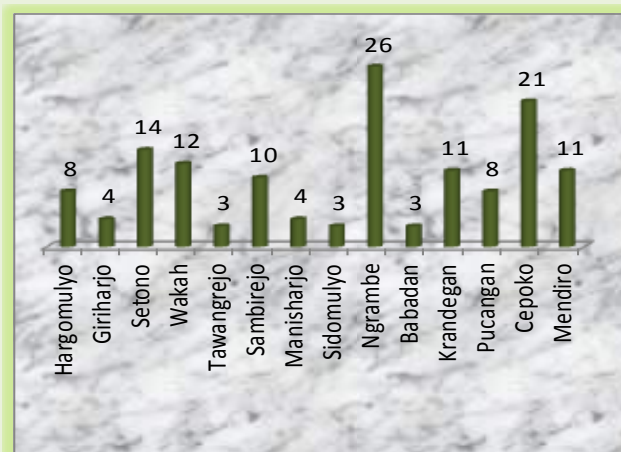
Salah satu usaha perdagangan makanan dan minuman yaitu warung makan. Jumlah warung makan di Kecamatan Ngrambe sebanyak 138 warung makan. Paling banyak warung makan terdapat di Desa Ngrambe sebanyak 26 warung makan.

Sarana Perdagangan di Kecamatan Ngrambe Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Pasar		Toko	Dealer	Toko/ Kios
	Permanen/ Semi Permanen	Tidak Permanen	Besar/ Swalayan	Sepeda	
				Motor Mobil	
1	2	3	4	5	6
001. Hargomulyo	-	-	-	-	21
002. Giriharjo	-	-	-	-	24
003. Setono	-	-	-	-	33
004. Wakah	-	-	-	-	13
005. Tawangrejo	-	-	-	-	10
006. Sambirejo	-	-	-	-	15
007. Manisharjo	-	-	-	-	8
008. Sidomulyo	-	-	-	-	15
009. Ngrambe	-	-	5	1	31
010. Babadan	-	-	-	-	11
011. Krandegan	1	-	-	-	38
012. Pucangan	-	-	-	-	15
013. Cepoko	1	-	-	-	29
014. Mendiro	-	-	-	-	25
Jumlah	3	-	5	1	288

Sumber :Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

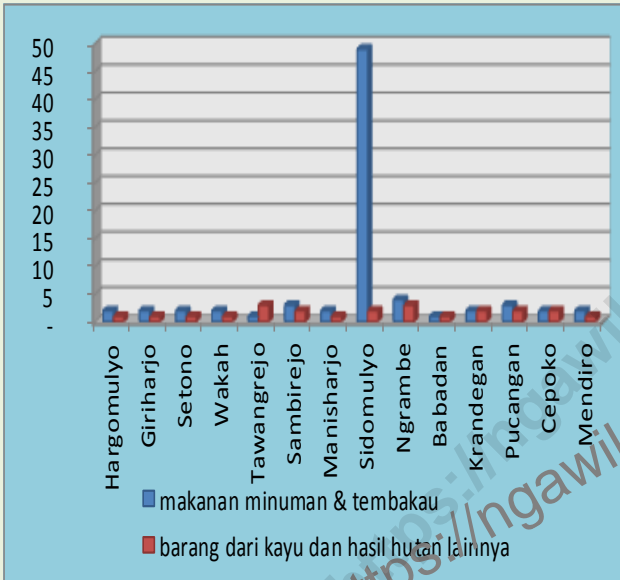
Jumlah Warung Makan Kecamatan Ngrambe Tahun 2013



Sumber :Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Sektor industri Kecamatan Ngrambe belum begitu bervariasi, baru terdapat 2 jenis industri kecil dan kerajinan rakyat yaitu industri makanan, minuman dan tembakau dan industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya.

Statistik Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat Kecamatan Ngrambe Tahun 2013



Sumber :Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Industri merupakan salah satu sektor yang membangun suatu wilayah. Dengan industri, suatu wilayah dapat mengurangi pengangguran, menambah pendapatan masyarakat dan akhirnya membuat perekonomian suatu wilayah menjadi berkembang. Industri kecil dan kerajinan rakyat di pedesaan dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Jumlah industri kecil dan kerajinan rakyat di Kecamatan Ngrambe sebesar 100 unit usaha. Jumlah tersebut terbagi ke dalam 2 jenis industri yaitu 77 industri makanan, minuman dan tembakau dan 23 industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya.

Desa yang paling banyak memiliki industri makanan, minuman dan tembakau yaitu Desa Sidomulyo dengan 51 industri. Industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya tersebar di seluruh desa di Kecamatan Ngrambe minimal terdapat 1 industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya.

Fasilitas penunjang komunikasi Kecamatan Ngrambe berupa warung internet sebanyak 2 unit dan terdapat 1 kantor pos.

Alat transportasi sangat membantu kelancaran jalannya ekonomi di suatu daerah dan sangat bermanfaat untuk pendistribusian barang antar desa dan kecamatan. Tahun 2013 jumlah pengusaha angkutan sebesar 84 pengusaha. Pengusaha angkutan terdiri angkutan penumpang dan angkutan barang. Pengusaha angkutan penumpang yaitu : 28 pengusaha ojek. Pengusaha angkutan barang terbagi 3 yaitu 17 pengusaha truk, 2 pengusaha dump truk dan 26 pengusaha pick up.

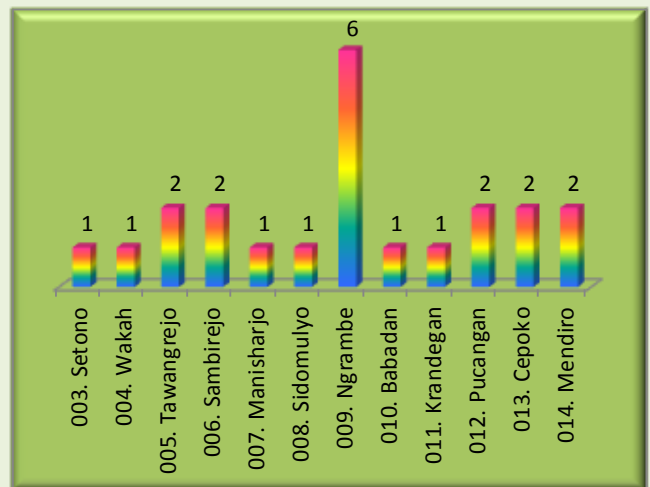
Komunikasi di saat sekarang ini sangat dibutuhkan dan tidak bisa lepas dari kehidupan kita sehari-hari. Berkembangnya alat komunikasi saat ini membuat menjamurnya fasilitas penunjang komunikasi itu sendiri. Keseluruhan jumlah konter pulsa di Kecamatan Ngrambe 22 konter. Salah satunya keberadaan penjual pulsa, konter pulsa paling banyak di Desa Ngrambe yaitu 6 konter.

Jumlah Pengusaha Angkutan Kecamatan Ngrambe Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Angkutan Penumpang		Angkutan Barang		
	Station	Ojek	Truck	Dump Truck	Pick Up
1	2	3	4	5	6
001. Hargomulyo	-	2	1	-	1
002. Giriharjo	-	1	1	-	2
003. Setono	-	4	1	-	1
004. Wakah	-	1	1	-	1
005. Tawangrejo	-	4	1	-	3
006. Sambirejo	-	2	1	-	3
007. Manisharjo	-	2	1	-	2
008. Sidomulyo	-	1	1	2	2
009. Ngrambe	-	15	1	-	4
010. Babadan	-	1	1	-	1
011. Krandegan	-	1	1	-	1
012. Pucangan	-	2	2	-	3
013. Cepoko	-	1	1	-	1
014. Mendiro	-	2	3	-	1
Jumlah	-	39	17	2	26

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Statistik Telekomunikasi Jumlah Konter HP di Kecamatan Ngrambe Tahun 2013

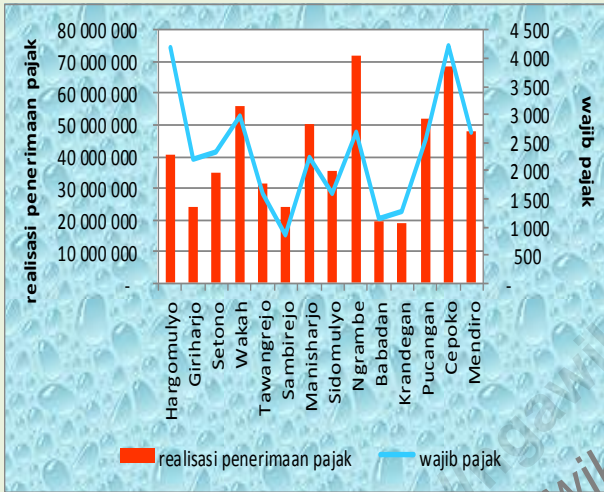


Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

KEUANGAN

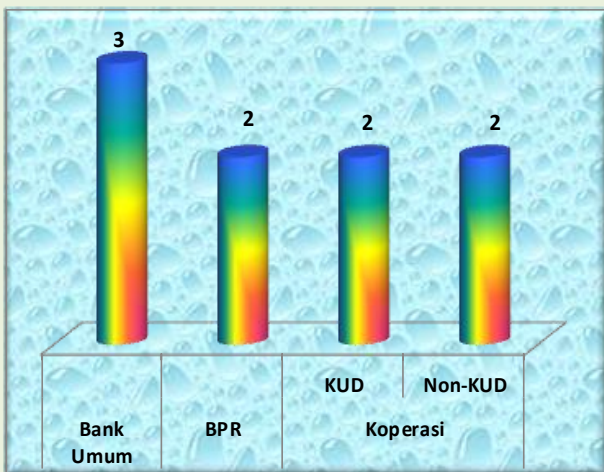
Realisasi penerimaan PBB pada tahun 2012 mencapai 100 persen dan meningkat sekitar 3 persen dari tahun sebelumnya.

Wajib pajak dan penerimaan di Kec.Ngrambe Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Lembaga Keuangan di Kec. Ngrambe Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

merupakan penerimaan daerah yang dikumpulkan dari tingkat desa. Realisasi penerimaan PBB Kecamatan Ngrambe pada tahun 2013 sebesar 576 juta rupiah meningkat dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 570 juta rupiah atau meningkat 1,04 persen. Realisasi tersebut sudah memenuhi target yang ditetapkan sebesar 576 juta rupiah. Dari grafik disamping dapat dilihat terdapat jarak antara diagram batang dan grafik garis paling jauh yaitu di Desa Hargomulyo hal tersebut berarti pemaksimalan pencapaian realisasi pajak belum berhasil dilakukan dikarenakan dengan jumlah wajib pajak yang besar seharusnya dibarengi dengan realisasi penerimaan pajak yang besar juga.

Perekonomian juga didukung dengan adanya lembaga keuangan di daerah tersebut, jumlah lembaga keuangan di Kecamatan Ngrambe terdapat 9 lembaga. Jumlah bank umum di Kecamatan Ngrambe yaitu sebanyak 3 unit dan BPR sebanyak 2 unit. Sedangkan jumlah koperasi KUD 1 unit dan Non KUD terdapat 2 koperasi.

Usaha jasa perorangan di Kecamatan Ngrambe cukup beragam, dimana terdapat puluhan bengkel mobil dan motor.

Usaha jasa perusahaan di Kecamatan Ngrambe yaitu akuntan biro perjalanan, fotokopi dan persewaan alat pesta. Dilihat keseluruhan jumlah usaha jasa perusahaan sebanyak 35 perusahaan. Paling banyak yaitu usaha jasa perusahaan penyewaan alat pesta yaitu sebanyak 20 usaha. Usaha jasa perusahaan persewaan alat pesta banyak terdapat di Desa Ngrambe yaitu sebanyak 4 usaha.

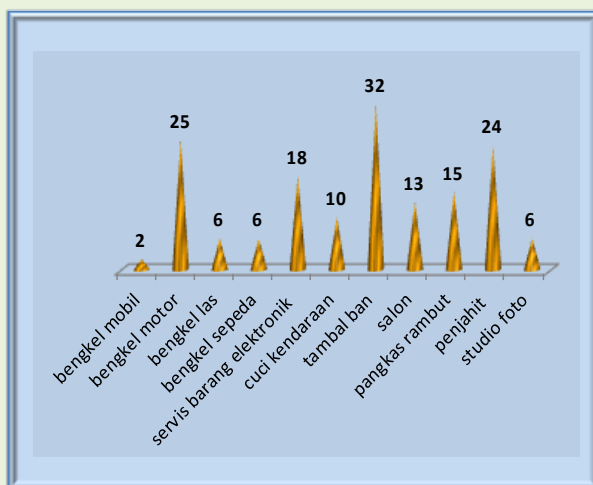
Usaha jasa perorangan di Kecamatan Ngrambe terdiri dari usaha jasa bengkel mobil, sepeda motor, cat/las, dan sepeda, servis barang elektronik, cuci kendaraan, tambal ban, salon, pangkas rambut, penjahit dan studio foto. Total usaha jasa perseorangan yaitu sebanyak 167 usaha. Paling banyak usaha jasa perseorangan tambal ban sebanyak 32 usaha. Usaha jasa perseorangan bengkel motor, servis barang elektronik, tambal ban dan penjahit terdapat di seluruh desa di Kecamatan Ngrambe.

Usaha Jasa Perusahaan Kecamatan Ngrambe Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Akuntan	Biro		Persewaan Alat Pesta
		Perjalanan	Fotokopi	
1	2	3	4	5
001. Hargomulyo	-	-	-	1
002. Giriharjo	-	-	-	1
003. Setono	2	-	-	1
004. Wakah	-	-	-	1
005. Taw angrejo	1	-	-	2
006. Sambirejo	-	-	-	1
007. Manisharjo	2	-	-	1
008. Sidomulyo	-	-	-	1
009. Ngrambe	-	1	4	4
010. Babadan	-	-	-	1
011. Krandegan	1	-	-	1
012. Rucangan	1	-	-	1
013. Cepoko	1	-	1	3
014. Mendiro	-	-	-	1
Jumlah	9	1	5	20

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Usaha Jasa Perorangan di Kec. Ngrambe Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

<https://ngawikab.bps.go.id>

LAMPIRAN



***** Tahukah Anda**

*Dengan data kita dapat evaluasi
apa yang sudah dicapai ,,
Dengan data kita rencanakan
pengembangan dimasa datang.*

Lampiran 1
Jumlah Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Dusun/ Lingkungan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1	2	3	4
001. Hargomulyo	7	7	26
002. Giriharjo	5	5	10
003. Setono	6	6	18
004. Wakah	5	5	30
005. Tawangrejo	3	3	18
006. Sambirejo	2	2	10
007. Manisharjo	5	5	21
008. Sidomulyo	3	3	19
009. Ngrambe	3	6	29
010. Babadan	2	2	10
011. Krandegan	2	2	14
012. Pucangan	3	3	21
013. Cepoko	5	5	26
014. Mendiro	6	6	19
Jumlah	57	60	271

Sumber: Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Lampiran 2
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	2	3	4
001. Hargomulyo	10,63	3 788	356
002. Giriharjo	2,71	2 471	912
003. Setono	4,76	2 680	563
004. Wakah	3,71	4 343	1 171
005. Tawangrejo	2,56	2 538	991
006. Sambirejo	1,52	1 488	979
007. Manisharjo	3,12	3 254	1 043
008. Sidomulyo	2,16	2 412	1 117
009. Ngrambe	2,99	4 256	1 423
010. Babadan	1,55	1 636	1 055
011. Krandegan	7,45	2 385	320
012. Pucangan	4,31	2 856	663
013. Cepoko	5,79	6 375	1 101
014. Mendiro	3,99	3 153	790
Jumlah	57,25	43 635	762

Sumber: Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Lampiran 3
Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera (KS) Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS III	KS III +	Jumlah Keluarga
1	2	3	4	5	6	7
001. Hargomulyo	439	106	105	213	2	865
002. Giriharjo	321	286	59	139	3	808
003. Setono	365	208	89	275	2	939
004. Wakah	804	46	317	73	2	1 242
005. Tawangrejo	388	68	218	84	2	760
006. Sambirejo	240	39	196	17	-	492
007. Manisharjo	590	94	192	85	-	961
008. Sidomulyo	421	235	44	65	-	788
009. Ngrambe	930	113	68	240	15	1 366
010. Babadan	298	131	82	62	-	573
011. Krandegan	561	35	238	41	-	875
012. Pucangan	763	256	97	33	-	1 149
013. Cepoko	659	528	127	348	3	1 665
014. Mendiro	867	163	78	58	-	1 166
Jumlah	7 646	2 308	1 910	1 756	29	13 649

Sumber: Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2014

Data Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NGAWI
Jl. Basuki Rahmad 01 Ngawi 63218 Telp/Fax. 0351-749177
email : bps3521@bps.go.id website : <http://ngawikab.bps.go.id>